BAB III

DESKRIPSI JUAL BELI SHISHA DI ROYAL PLAZA SURABAYA

A. Deskripsi Shisha

1. Pengertian Shisha

Trend atau cara menikmati tembakau sekarang beragam cara, masyarakat mencoba menemukan hal-hal terbaru dalam menikmati tembakau selain dengan merokok. Walaupun banyak peringatan kepada masyarakat tentang bahaya tembakau dalam rokok, tetapi merokok semakin menjadi trend gaya hidup mereka. Cara menikmati asap pun semakin beragam, misalnya dengan shisha atau biasa disebut juga dengan *hookah* yang berasal dari timur tengah dengan menggunakan alat yang berbentuk gelas piala. Makna *hookah* maupun shisha sama-sama mengacu pada bentuk, cara menghisap, sekaligus kandungan air sebagai penyaringnya[1].

Pengertian shisha sendiri adalah sejenis tembakau yang dinikmati dengan rasa-rasa seperti, rasa buah-buahan yang terdiri dari apel, melon dan lain sebagainya. Shisha juga biasanya dicampur dengan rasa mint, madu dan ada juga yang ditambahi dengan wine.[2]

Shisha sendiri biasanya terkenal dengan sebutan rokok arab. Ada tiga tipe rokok Arab, yakni; Tipe 1, shisha dengan karbon ringan berjumlah

---

[1] http://www.bloggaul.com/kamane/readblog/90557/shisha, diunduh Selasa, 27 Maret 2012
[2] Dimas Bagus Parasdya, http://www2.kompas.com/ver1/Kesehatan/0801/07/105714.htm, diunduh Selasa, 27 Maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit. Tipe 2, shisha dengan karbon ringan berjumlah banyak. Tipe 3, shisha dengan karbon alami bervolume sedikit.[3] Lalu, ada tiga parameter yang digunakan sebagai ukuran perbandingan dengan rokok, yakni jumlah tar, karbon monoksida, dan nikotin. Untuk 70 liter asap yang diproduksi shisha, tar yang terkandung pada tipe *pertama* adalah 319 miligram, atau 32 kali melewati batas yang ditetapkan Eropa untuk sebatang rokok. Sementara shisha *kedua* mengandung tar 226 miligram, atau 27 kali melebihi batas rokok. Sedangkan shisha tipe *ketiga* mengandung tar 1.023 miligram, atau 102 kali melebihi batas rokok.[4] Karbon monoksida yang terkandung pada shisha tipe *pertama* yakni 17 kali melebihi batas rokok, tipe *kedua* sebanyak 15 kali, dan tipe *ketiga* sebanyak 52 kali. Kadar nikotin yang terkandung pada shisha tipe *pertama* dan *kedua* setara dengan sebatang rokok, sedangkan tipe *ketiga* setara dengan 6 batang rokok.[5]

Keterangan lain juga menyebutkan tentang pengertian shisha, yakni shisha adalah kegiatan menghirup aroma buah-buahan dan tembakau yang dibakar, lalu uapnya dialirkan melalui pipa atau bejana dan dihirup oleh hidung melalui selang. Kegiatan yang berasal dari negeri-negeri di jazirah

---

[3] http://dhiez.wordpress.com/2009/06/20/apa-itu-shisha-kandungan-shisha-bahaya-shisha/, diunduh Selasa 27 Maret 2012
[4] Muctar. A.F, *Siapa Bilang Rokok Makruh,* (Jakarta: PT. Buana Ilmu Populer, 2009), 47
[5] Ibid., 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arab itu sudah lama dikenal dan banyak dilakukan orang karena bisa menenangkan sekaligus menyenangkan.[6]

Dalam shisha ada dua tipe tembakau dalam shisha yaitu yang disebut *mu'assal* dan *'ajami*. Tembakau *mu'assal* terdiri dari campuran tembakau, buah-buahan dan bahan manisan seperti sirup dari tebu atau madu. Ia juga ditambahkan dengan Glycerin, bumbu dan pewarna yang lain. Tembakau *mu'assal* ini basah dan lengket dan bila digunakan akan mengeluarkan bau yang manis dan nyaman seperti bau buah dan kebanyakan pengguna lebih suka menggunakan tembakau jenis ini. Tembakau *'ajami* hampir selalu tidak berasa, kering dan lebih asli. Sebelum digunakan ia harus dicampur dengan air sehingga ia dapat dibentuk dan harganya lebih mahal.[7]

Shisa ini hanya bisa dinikmati dengan alat khusus berupa tabung, berbentuk seperti guci, namun memiliki leher lebih panjang. Di bagian atas terdapat tungku arang dilapisi alumunium foil untuk pembakaran pasta. Tabung dari kristal itu umumnya juga dihiasi berbagai ukir-ukiran, sehingga terlihat lebih eksklusif. Begitupun cara mengisap shisha tak kalah unik. Berbeda dengan rokok biasa, mengisap shisa harus perlahan.

Soal rasa, tergantung bahan pasta yang dipilih. Jika rasa apel atau stroberi, maka asap akan terasa seperti buah sebenarnya. Aroma asap yang

---

[6] http://www.kaskus.us/showthread.php?t=3278562, diunduh Senin, 21 Mei 2012
[7] http://www.oktomagazine.com/oktolifestyle/food_resto/2115/nikmat.dan.efek.buruk.sisha, diunduh Senin 21 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dihembuskan pun tercium wangi. Keunikan itulah tampaknya membuat shisa laris dan menarik perhatian banyak kalangan. Bahkan, kaum wanita pun tak segan mengisapnya. Sebab, shisa tak membuat batuk, karena kadar nikotinnya sangat rendah.[8]

Secara umum alat shisha terdiri daripada beberapa bagian utama (lihat gambar no. 1 dan 2) yaitu:

1. Bagian kepala (*head*), yang merupakan sebiji mangkuk (yang diperbuat dari tanah liat) untuk meletakkan tembakau dan arang.
2. Bagian badan atau tengah (*body*), merupakan penghubung antara bagian kepala dan bagian bawah yang biasanya di buat dari bahan logam ataupun kayu.
3. Bagian bawah yang merupakan sebiji mangkuk air (*water bowl/water chamber*). Biasanya ia diisi dengan air tetapi kadang kala juga bisa diisi dengan susu, jus buah-buahan ataupun *wain*. Bahan bagian bawah ini biasanya dibuat dari kaca.
4. Hos dan alat penyedot (*mouthpiece*) yang digunakan untuk menyedot asap yang keluar dari alat shisha tersebut. Namun terdapat juga beberapa perbedaan dalam bentuk shisha, ini mengikut tempat serta adat penduduk yang menggunakannya. Sebagai contoh, ada yang mempunyai hos dan alat penyedot yang lebih dari satu dan boleh dikongsi berdua atau lebih

[8] Ratno Dwi Santo, http://hurek.blogspot.com/2008/02/hmm-shisa-di-surabaya.html, diunduh Selasa 27 Maret 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan juga perbedaan pada bentuk dan ukuran pada bagian kepala atau tempat airnya.[9]

Gambar no 1

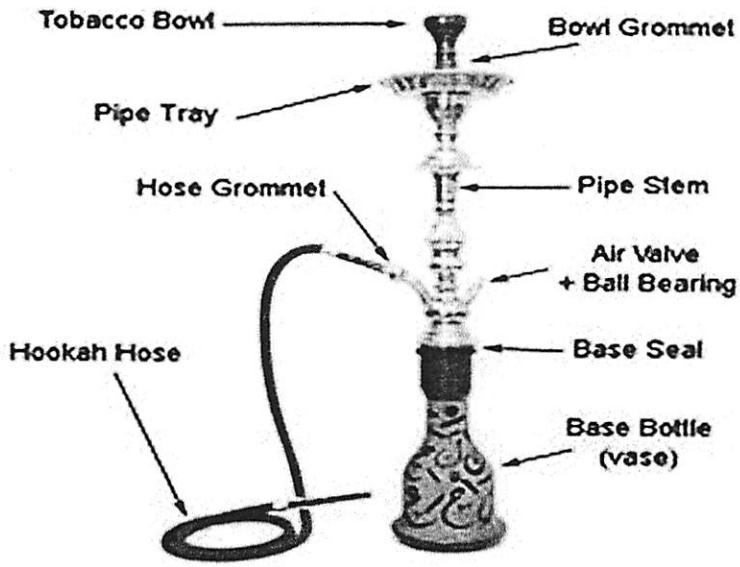

Gambar no.2

[9] Fitri, http://blognyafitri.wordpress.com/2010/11/12/hukum-menghisap-shisha, diunduh Rabu 23 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Kandungan Shisha

Pada dasarnya shisa terdiri dari tembakau yang di beri rasa buah-buahan sebagai aroma atau aroma lain yang diinginkan, arang sebagai bahan bakar untuk shisha yang akan digunakan, air sebagai penyaring atau f*ilterisasi* shisha yang terkadang bisa diganti dengan minuman lain seperti fanta, sprite daln lain-lain.

Gambar no. 3

Tembakau shisha, seperti yang ditunjukkan dalam gambar no.3, sering memiliki penampilan yang lembab dan lengket berasal dari madu atau pemanis lainnya ditambahkan.

Sedangkan bahan dasar shisha sendiri adalah tembakau. Pengertian tembakau sendiri adalah produk pertanian yang diproses dari daun tanaman dari *genus nicotiana.* Tembakau dapat dikonsumsi, digunakan sebagai pestisida, dan dalam bentuk nikotin tart dapat digunakan sebagai obat, jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikonsumsi, pada umumnya tembakau dibuat menjadi rokok, tembakau kunyah, dan sebagainya.[10]

Di Indonesia, tembakau yang baik (komersial) hanya dihasilkan di daerah-daerah tertentu. Kualitas tembakau sangat ditentukan oleh lokasi penanaman dan pengolahan pascapanen. Akibatnya, hanya beberapa tempat yang memiliki kesesuaian dengan kualitas tembakau terbaik, tergantung produk sasarannya.

Berikut adalah jenis-jenis tembakau yang dinamakan menurut tempat penghasilnya.

1. Tembakau Deli, penghasil tembakau untuk cerutu
2. Tembakau Temanggung, penghasil tembakau srintil untuk sigaret
3. Tembakau *Vorstenlanden* (Yogya-Klaten-Solo), penghasil tembakau untuk cerutu dan tembakau sigaret (tembakau *Virginia*)
4. Tembakau Besuki, penghasil tembakau rajangan untuk sigaret
5. Tembakau Madura, penghasil tembakau untuk sigaret
6. Tembakau Lombok Timur, penghasil tembakau untuk sigaret (tembakau *Virginia*)
7. Tembakau Kaponan (Ponorogo), penghasil tembakau untuk tingwe (tembakau jenis sompo rejep).[11]

---

[10] http://id.wikipedia.org/wiki/Tembakau, diunduh Selasa 10 April 2012
[11] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Beberapa zat yang terkandung dalam tembakau adalah 7 zat mematikan yang terdapat dalam tembakau:[12]

1. ***Polonium***

   Polonium adalah bahan radioaktif yang ditemukan pada tembakau. *Polonium* terkandung dalam pupuk yang digunakan pada pertanian tembakau. Zat ini lantas diserap melalui akar dan disimpan dalam jaringan tanaman. *Polonium* begitu kuat sehingga digunakan sebagai pemicu neutron untuk senjata nuklir. Perusahaan-perusahaan tembakau telah mencoba mencari tahu cara untuk menghilangkan *polonium* dari tembakau namun belum sepenuhnya berhasil.

2. ***N-Nitrosamin***

   Nitrosamine menyebabkan kanker pada hewan, yang menunjukkan bahwa zat ini juga dapat menyebabkan kanker pada manusia. *Nitrosamine* terbentuk selama tembakau tumbuh dan mengalami fermentasi.

3. ***Formaldehid***

   Formaldehid adalah bahan kimia yang anda pasti tidak ingin terpapar olehnya. Formaldehid digunakan untuk mengawetkan mayat. Tapi zat ini tidak baik bagi tubuh yang masih hidup. *Formaldehid* dapat

[12] http://oketips.com/6058/kandungan-racun-tembakau-7-zat-berbahaya-dalam-tembakau/, Selasa 10 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan kerusakan pada paru-paru serta memiliki sifat *karsinigenik* (pemicu kanker).

4. ***Kadmium***

Paparan *kadmium* dapat memicu kanker paru-paru dan prostat. *Kadmium* terkandung dalam tembakau akibat pupuk yang biasa digunakan untuk menyuburkan tembakau.

5. ***Arsenik***

Arsenik merupakan zat racun yang sangat kuat. Racun ini telah digunakan sebagai alat pembunuhan yang sempurna dalam beberapa abad terakhir .*Arsenik* si racun mengerikan ini juga terkandung dalam tembakau.

6. ***Sianida***

Sianida juga digunakan sebagai alat pembunuhan di masa lalu karena memiliki sifat *toksisitas* yang tinggi. *Sianida* digunakan oleh Nazi untuk membunuh jutaan orang Yahudi di kamar gas. *Sianida* juga digunakan di Amerika Serikat sebagai alat untuk hukuman mati. Zat ini menjadi pilihan orang yang ingin bunuh diri dengan cara cepat dan bersih. Jika anda tidak ingin bunuh diri, berhenti merokok tentu akan menjadi pilihan bijaksana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Timbal

Saat menghisap rokok, *timbal* yang terkandung dalam tembakau akan langsung beredar dalam aliran darah. *Timbal* berpengaruh buruk pada sistem saraf pusat, ginjal, dan sistem *kardiovaskular. Timbal* juga dapat melemahkan sistem kekebalan tubuh dan membuat seseorang lebih rentan terhadap penyakit.

Tembakau juga merupakan tanaman yang dapat menimbulkan *adiksi* karena mengandung *nikotin* dan juga zat-zat *karsinogen* serta zat-zat beracun lainnya. Setelah diolah menjadi suatu produk apakah rokok atau produk lain, zat-zat kimia yang ditambahkan berpotensi untuk menimbulkan kerusakan jaringan tubuh serta kanker. [13]

Zat-zat beracun yang terdapat dalam tembakau antara lain;

1. Karbon Monoksida (CO)

Unsur ini dihasilkan oleh pembakaran tidak sempurna dari zat arang/karbon. Gas CO yang dihasilkan sebatang tembakau dapat mencapai 3%-6%, dan gas ini dapat dihisap oleh siapa saja. Seorang yang merokok hanya akan menghisap 1/3 bagian saja, yaitu arus tengah, sedang arus pinggir akan tetap berada di luar. Sesudah itu perokok tidak akan menelan semua asap tetapi ia menyemburkannya lagi ke luar asap tersebut. Gas CO

[13] Nur Kholish, *Kisah Inspiratif Perjuangan Berhenti Merokok,* (Yogyakarta: Real Books, 2011), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempunyai kemampuan mengikat *hemoglobin* yang terdapat dalam sel darah merah, lebih kuat dibandingkan oksigen, di samping kadar oksigen udara yang sudah berkurang, ditambah lagi sel darah merah akan semakin kekurangan oksigen karena yang diangkut adalah CO dan bukan oksigen. Sel tubuh yang kekuranngan oksigen akan melakukan *spasme,* yaitu menciutkan pembuluh darah. Bila proses ini berlangsung terus menerus, maka pembuluh darah akan mudah rusak dengan terjadinya proses *aterosklerosis* (penyempitan). Penyempitan pembuluh darah akan terjadi di mana-mana.

2. *Nikotin*

Nikotin bukan merupakan komponen *karsinogenik.* Hasil pembusukan panas dari *nikotin* seperti *dibensakridin, dibensokarbasol,* dan *nitrosamine*-lah yang bersifat *karsinogenik.* Pada paru-paru, nikotin akan menghambat aktivitas *silia.* Selain itu, *nikotin* juga memiliki efek *aditif* dan *psikoaktif.* Penghisap akan merasakan kenikmatan, kecemasan berkurang, toleransi dan keterikatan fisik. Hal inilah yang menyebabkan mengapa sekali menghisap susah untuk berhenti. Efek *nikotin* menyebabkan perangsangan terhadap hormon *kathelokamin* (*adrenalin*), yang bersifat memacu jantung dan tekanan darah. Jantung tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kesempatan istirahat dan tekanan darah akan semakin tinggi, yang mengakibatkan timbulnya hipertensi. Efek lain adalah merangsang berkelompoknya trombosit. Trombosit akan menggumpal dan akan menyumbat pembuluh darah yang sudah sempit akibat CO.

3. *Tar*

Tar adalah sejenis cairan kental berwarna coklat tua atau hitam yang merupakan subtansi *hidrokarbon* yang bersifat lengket dan menempel pada paru-paru. Kadar *tar* dalam tembakau antara 0.5-35 mg/batang. *Tar* merupakan suatu zat *karsinogen* yang dapat menimbulkan kanker pada jalan nafas dan paru-paru.

4. *Kadmium*

Cadmium adalah zat yang dapat meracuni jaringan tubuh terutama ginjal.

5. *Amoniak*

Amoniak merupakan gas yang tidak berwarna terdiri dari *nitrogen* dan *hydrogen*. Zat ini tajam baunya dan sangat merangsang. Begitu kerasnya racun yang ada pada *ammonia*, sehingga jika masuk sedikit pun ke dalam peredaran darah akan mengkibatkan seorang pingsan atau koma.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. *HCN/ Asam sianida*

HCN merupakan sejenis gas yang tidak berwarna, tidak berbau, dan tidak memiliki rasa. Zat ini merupakan zat yang paling ringan, mudah terbakar, *dan* sangat efisien untuk menghalangi pernafasan dan merusak saluran pernafasan.

7. *Nitrous oxide*

Nitros oxide merupakan sejenis gas yang tidak berwarna, dan bila terhisap dapat menyebabkan hilangnya pertimbangan dan rasa sakit. *Nitrous oxide* ini biasanya digunakan sebagai pembius saat melakukan operasi oleh dokter.

8. *Formaldehid*

Formaldehid adalah sejenis gas dengan bau tajam. Gas ini tergolong sebagai pengawet dan pembasmi hama. Gas ini juga sangat beracun terhadap semua organisme hidup.

9. *Fenol*

Fenol adalah campuran dari Kristal yang dihasilkan dari *distilasi* beberapa zat organik seperti kayu dan arang, serta diperoleh dari tar arang. Zat ini beracun dan membahayakan karena *fenol* ini terikat ke protein sehingga menghalangi aktivitas enzim.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10. *Asetol*

Asetol adalah hasil pemanasan *aldehid* dan mudah menguap dengan *alcohol.*

11. *H2S (Asam sulfida)*

Asam sulfida adalah sejenis gas yang beracun yang mudah terbakar dengan bau yang keras. Zat ini menghalangi oksidasi enzim.

12. Piridin

Piridin adalah sejenis cairan yang tidak berwarna dengan bau tajam. Zat ini dapat digunakan untuk mengubah sifat alcohol sebagai pelarut dan pembunuh hama.

13. *Metil klorida*

Metil klorida adalah campuran dari zat-zat bervalensi satu dengan *hidrokarbon* sebagai unsur utama. Zat ini adalah senyawa organik yang beracun.

14. Metanol

Metanol adalah sejenis cairan ringan yang mudah menguap dan mudah terbakar. Meminum atau menghisap *methanol* dapat mengakibatkan kebutaan, bahkan kematian.

15. Polycyclic acromatic hydrocarbons (PAH)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Senyawa *hydrocarbon aromatic* yang memiliki cincin dideskripsikan sebagai *fused ring system* atau *PAH.* Beberapa PAH yang terdapat dalam asap tembakau antara lain *Benzo* (a) *Pyrene, Dibenz* (*a,h*) *anthracene,* dan cenderung membentuk epoksida yang metabolitnya bersifat *genotosik.* Senyawa tersebut merupakan penyebab tumor.

16. N- nitrosamine

N-nitrosamine dibentuk oleh *nitrasasi amina.* Asap tembakau mengandung dua jenis utama *N-nitrosamina,* yaitu *Volatile N-nitrosanina (VNA) dan Tobacco N-nitrosamina.* Hampir semua *Volatile N-nitrosamina* ditahan oleh system pernafasan pada *inhalasi* asap tembakau.[14]

3. Sejarah Shisha

Kata shisha berasal dari bahasa Persia, shisha, yang berarti gelas. Shisha merujuk pada tabung gelas alat merokok ala Timur Tengah. Tradisi shisha berawal dari India utara di kawasan Persia, Iran, tepatnya di kawasan perbatasan antara India dan Pakistan, di negara Bagian Gujarat, Rajasthan, dan Sindh. Saat Raja Akbar memimpin kekaisaran Mughal, India (1542-

[14] Ibid., 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1605), pakar fisika Abdul Fatah Jaelani, keturunan Abdul Qadir Jaelani adalah penemu shisha yang datang ke India.

Shisha disajikan seusai bersantap baklava atau kue-kue basah dan minum teh beraroma daun mint di sore hari. Dari India, shisha menyebar ke Iran, Turki, Irak dan Mesir. Selanjutnya, meluas ke Asia Tengah dan sebagian Afrika Utara dan sejak dua tahun belakangan shisha meluas ke hampir seluruh belahan dunia.

Tahun 1554, hakim dari Alepo dan Hems dari Damaskus membuka bar shisha pertama di Kerajaan Ottoman. Shisha pun cepat berkembang di banyak kedai kopi di Turki. Di masa pemerintahan Murat IV (1623-1640), shisha mencapai puncak keemasannya dan digunakan oleh mayoritas rakyat Turki.

Di abad ke-17, shisha mulai tampil seksi bersama sajian musik, hidangan mewah dan tari perut. Di era pemerintahan Raja Salim III, di abad 19, shisha menjadi produk industri kerajinan, yaitu setelah dibukanya pabrik gelas di Beykoz oleh Mehmet Dede. Di Mesir, di awal abad ke-20, shisha berkembang menjadi bagian dari budaya kosmopolit. Kafe shisha terpopuler di awal abad itu adalah Kafe Jamaluddin al-Afghani dan Kafe El-Fishawi. Pelanggan mereka adalah Abdullah al-Nadim, sang orator revolusi Mesir 1919, Saad Zaghlul, perdana menteri pertama Mesir, serta sastrawan Mesir peraih Nobel 1988, Naguib Mahfouz.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di akhir tahun 1980, seorang pedagang tembakau di Mesir mencampur tembakau shisha dengan sari buah. Langkah ini ternyata membuat shisha mendadak mendunia. Kini, pengguna shisha bisa menikmati tiga jenis tembakau. Tembakau dengan campuran madu atau sirup yang disebut *mua'asal* (Arab), tembakau murni yang disebut *tumbak* atau *ajami* (Turki), serta tembakau yang dicampur ramuan tumbuhan dan minyak yang disebut *jurak* (India).[15]

Ada juga yang menceritakan tentang sejarah shisha, asal-usul *hookah* berasal dari provinsi-provinsi utara barat India di sepanjang perbatasan Pakistan di Rajasthan dan Gujarat hampir kembali ribuan tahun. *Hookah* ini adalah yang paling sederhana, primitif, dan kasar dalam desain, biasanya dibuat dari basis tempurung kelapa dan tabung dengan kepala terpasang. Mereka dirancang untuk merokok dengan kopium dan ganja. Awal masuk *hookah* adalah melalui jalan kerajaan Persia, yang juga termasuk Pakistan, Afghanistan, sebagian besar Asia Tengah dan bagian Afrika Utara Arab. Saat melewati Persia, hookah diracik dengan tombeik.. Tombeik adalah tembakau gelap yang tumbuh di Iran modern. Tombeik dibilas dan dikemas dalam kepala besar gaya yang lebih tua dimana batu bara panas diterapkan langsung ke tombeik basah, yang memberikan rasa yang kuat. Kepala ini dan gaya hookah, disebut sebagai "*ghelune*" dalam bahasa Persia.

---

[15] Dian, http://www.beritasaya.com/fiksi/sejarah-shisha/, diunduh Rabu 23 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika *hookah* sudah masuk dan dikenal masyarakat Turki sekitar 500 tahun yang lalu, *hookah* mengalami lonjakan popularitas di kalangan kelas atas dan intelektual dan mengalami perubahan dalam desain. *Hookah* tumbuh dalam ukuran dan kompleksitas dan menjadi serupa dengan desain yang lebih akrab dengan hari ini. Kuningan dan kaca ditambahkan untuk desain dan lebih sedikit kayu yang digunakan. Lukisan rumit dan mosaik yang ditambahkan untuk kecantikan dan keanggunan. [16]

B. Pandangan Shisha Menurut Pemakai, Penjual, Ahli Kesehatan atau Dokter Dan Para Ulama

1. Shisha Menurut Para Pemakai

Para penikmat shisha di Royal Plaza kebanyakan berasal dari daerah Surabaya sendiri. Menurut mereka, memilih tempat shisha di Royal Plaza selain harga yang lebih terjangkau dari pada tempat lainnya, di Royal Plaza juga bisa dijadikan tempat berkumpul para remaja yang ingin menikmati liburan diakhir pekan. Mereka terbiasa kumpul di Royla Plaza tiap akhir pekan untuk menikmati liburan bersama kawan-kawan yang tidak lupa mereka pun akan menikmatinya dengan shisha sebagai pelengkap dalam kumpul bareng.

[16] http://www.hookahcompany.com/hookah_history.htm, diunduh Rabu 23 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari delapan penikmat shisha yakni bernama Moh. Hisyam, Abu Darda, Abdul Latif, Moh. Sajaly, Umar, Muzammil, Vina, dan Retno.P.L. tiga di antaranya mengatakan bahwa shisha;

Menurut Muhammad Hisam yang beralamatkan di jalan Sukodono V/V Ampel Surabaya saat ditemui pada hari Minggu 6 Mei 2012 saat menikmati shisha, mengatakan bahwa sering sekali kumpul bareng teman-temannya untuk menikmati shisha disela kesibukannya sebagai pegawai di sebuah perusahaan di Surabaya, dia mengatakan mulai mengenal shisha dan menikmatinya sejak duduk di bangku SMP lewat teman-temannya dan keluarganya, saat berusia 12 tahun. Tepatnya 6 bulan yang lalu, ia memiliki alat shisha sendiri yang dibeli lewat teman SMP dulu di Sido Kapasan Surabaya seharga 90 ribu rupiah. Walaupun memiliki alat shisha sendiri, tetapi lebih memilih untuk menikmati shisha di Royal Plaza karena selain rasa yang ditawarkan lebih banyak pilihannya dari pada shisha milik sendiri, shisha yang terdapat di Royal Plaza harganya terjangkau dan cukup relative murah, yaitu untuk ukuran shisha yang kecil seharga 15 ribu rupiah, sedangkan untuk ukuran medium seharga 20 ribu rupiah dan ukuran besar seharga 25 ribu rupiah, serta tempatnya yang sangat mendukung buat kumpul-kumpul anak muda. Menurutnya, ada perbedaan yang dirasakan ketika menikmati shisha dengan rokok, menikmati shisha lebih terasa nikmatnya karena ada rasa buah-buahan dari pada menikmati rokok yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada rasanya, tetapi kadang ada efek yang dirasakan setelah menghisap shisha akan terasa pusing yang sangat berlebihan tidak seperti halnya merokok. Rasa yang paling sering dinikmati dan disukai adalah shisha rasa koktail karena menurutnya ada ciri khas tersendiri yakni ada rasa mintnya seperti merasakan rokok malboro, walaupun rasa yang ditawarkan oleh penjual sangat banyak di antaranya, strobery, apel, buble gum, daun sirih, dan lain sebagainya. Menurut pemahamannya bahwa shisha lebih aman dari pada rokok. Shisha juga biasanya bisa disajikan buat menjamu tamu yang datang ke rumah untuk adat masyarakat arab ampel pada umumnya.[17]

Berbeda lagi dengan Muzamil salah seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Surabaya, menurutnya, shisha itu sebagai hiburan atau media pengganti rokok buat kaum remaja, selain lebih ringan dan tidak berbahaya dari pada rokok, dan shisha juga dibuat ternd-trend dalam istilah remaja, karena alasan itulah kenapa dia tidak merokok dan lebih memilih shisha. Dia mengenal shisha sejak masuk kuliah dan tidak terhitung jumlah shisha yang dia hisap. Rasa yang ditawarkan pun banyak, ada rasa buah-buahan seperti stroberi, apel, melon, ada juga radsa koktail dan buble gum. Tetapi yang lebih disukainya adalah rasa koktail karena ketika menghisapnya ada rasa sensasi tersendiri. Untuk menghabiskan shisha itu tergantung jumlah arang yang disediakan. Efek yang dia dapat setelah menghisap shisha adalah

[17] Moh. Hisyam, *Wawancara*, Royal Plaza Surabaya, Minggu, 6 ,Mei, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pikiran merasa tenang, santai, diotak terasa ringan, apalagi ketika suasana hati lagi kurang sehat maka yang dia lakukan adalah pergi ke Royal Plaza untuk menghisap shisha. Dampak yang pernah ia rasakan adalah bisa membuka rongga tenggorokan sehingga nafas dan suara pun bisa terasa ringan. Menurutnya, ada beberapa rasa-rasa tertentu yang mengakibatkan pusing dikepala setelah menghisapnya, seperti koktail. Menurutnya, proses transaksi jual beli di sini itu seharusnya dikatakan sewa menyewa, bukan jual beli karena kita menyewa alatnya, sedangkan jual belinya adalah pemanfaatan bahannya saja. Untuk cara penggunaannnya adalah menghisap dengan menggunakan pipa yang telah diracik oleh penjual sendiri.[18]

Lain lagi halnya dengan cewek SMA yang bernama inisial V, dia seorang pelajar di salah satu SMA di Surabaya, yang berlamatkan di Balong Sari Surabaya, dia mulai mengenal shisha semenjak masuk SMA yang pada saat itu mulai trend-trendnya shisha di Royal Plaza Surabaya. Dia biasa menghisap shisha saat akhir pekan, karena aktifitasnya yang terlalu padat sebagai pelajar membuatnya tidak bisa datang sewaktu-waktu ke tempat ini. Rasa yang pernah ia rasakan di antaranya rasa anggur, capucino dan blu berry. Ketika ditanya tentang apa efek yang pernah dirasakan setelah menghisap shisha, maka yang ia jawab adalah sama seperti paparan pemakai lainnya yakni rasa pusing di kepala. Tetapi ia tetap menghisap shisha karena

[18] Muzamil, *Wawancara,* Royal Plaza Surabaya, Minggu, 6, mei, 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurutnya ada efek tersendiri yang dirasakan, seperti rasa tenang dalam pikiran. Saat ditanya bagaimana proses pembelian shisha tersebut, maka ia menjawab biasanya kita tinggal memesan kepada penjual rasa apa yang kita inginkan, kemudian penjual akan meracik bahannya, dan selanjutnya pembeli tinggal menikmatinya. Untuk proses pembayarannya adalah diawal ketika memesan shisha, karena setelah shisha tersebut habis kita bisa langsung meninggalkan tempat duduk kita.[19]

Dari data lain juga disebutkan bahwa seorang pemakai shisha mengalami gejala yang sangat aneh tidak seperti biasanya ketika ia menikmati shisha. Sebut saja namanya renxe, dia yang ditugaskan kerja di bali bersama teman-temannya seusai kerja kumpul bareng di coffe corner dengan tujuan utama yaitu shisha. Sampai di sana tidak lupa memesan shisha rasa anggur, hisapan demi hisapan ia nikmati bersama temam-temannya, tetapi, semakin ia hisap ada kejanggalan yang ia rasakan. Setelah beberapa hisapan berikutnya, tenggorokan terasa panas dan serik. Tidak beberapa lama akhirnya teman-temannya satu persatu mengalami mual-mual dan akhirnya muntah-muntah.[20]

2. Menurut Para Penjual Tentang Shisha

---

[19] Vina, *Wawancara,* Minggu, 6 mei 2012.
[20] Renxe, http://renxe.multiply.com/journal/item/91/Shisha_berakhir_muntah?&show_interstitial=1&u=%2Fjournal%2Fitem, Rabu 23 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dua penjual shisha yang bernama inisial P.S dan W.H, salah satunya mengatakan bahwa;

Menurut saudara Wahyu Hidayat, yang berlamat di Nyamplungan IV/14 Surabaya saat di temui dikedainya yang bernama warung kopi Ampel, dia mulai berjualan shisha sejak berdirinya Royal Plaza. Menurutnya dia adalah penjual pertama shisha yang ada di sini sejak awal 2006. Dia buka dari mulai jam 10.00- 21.00 wib. Dalam sehari jumlah pembeli rata-rata waktu awal pertama kali buka adalah 40 orang perhari, sedangkan sekarang dirata-ratakan perhari ada 20 pembeli karena mulai banyaknya penjual shisha yang ada di Royal Plaza ini. Jumlah penjual shisha yang ada sekarang sebanyak kurang lebih 10 warung, alat yang dia dapat awalnya adalah kerjasama dengan orang yang menyediakan alatnya diimpor dari luar negeri. Awal pertama kali jual berjumlah 10 buah untuk yang besar saja. Sedangkan sekarang ada 27 buah untuk ukuran kecil, medium sampai yang besar. Dia terinspirasi untuk menjual shisha karena dilihat dari sektor pasarnya yang masih belum ada di Royal Plaza yang mungkin menguntungkan. Rasa yang ditawarkan pun beragam, ada coklat, cappuccino, mint, vanilla, bluberry, strobery, jeruk, anggur, apel, melon, jeruk, mix fruit dan buble gum. Menurutnya sendiri menghisap itu sebuah sensasi baru rasa buah-buahnya yang tidak mengandung efek, dan kebanyakan pelanggannya adalah pelanggan lama yang sudah tahu kalau warung ini pertama kalinya ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk rasa yang paling diminati pembeli sendiri adalah rasa buah-buahan seperti anggur, melon, jeruk. Untuk tingkatan yang sudah sering menghisap shisha biasanya dia akan menikmati rasa yang lain seperti koktail dan capucico. Dan juga biasanya ada pembeli yang memesan untuk air yang ada dalam alat shisha diganti dengan air fanta, ada juga yang biasanya air biasa saja. Untuk peracikan pun ada bagian sendiri karena dari racikan tersebut bisa mempengaruhi citra khas rasa pada shisha. Biasanya yang mempengaruhi pada citra rasa adalah, jumlah arang yang ada pada shisha, kadar air, tembakau (mu'assal). Biasanya jumlah arang untuk alat yang kecil berjumlah satu, yang medium berjumlah dua dan yang besar berjumlah tiga. Begitupun dengan kadar air, kita harus menyesuaikan dengan tabung yang dipakai sesuai ukuran agar rasa yang didapat menjadi nikmat.[21]

3. Shisha Menurut Para Dokter

Menurut keterangan dari dokter ahli yakni dokter R. Endro Sumono yang bertugas sebagai dokter ahli spesialis paru-paru di Rumah Sakit Asrama Haji Sukolilo Surabaya, menyatakan bahwa pada dasarnya tembakau itu bisa merangsang menjadi kanker dan bahayanya 4 kali labih cepat. Orang yang tidak menghisap tembakau tetapi dia menghirup asapnya bisa terkena kanker lebih cepat 4 kali dari pada penghisap tembakau sendiri. Begitupun dengan shisha, menurutnya shisha sama saja dengan rokok kretek yang cara

[21] Wahyu Hidayat, *Wawancara,* Royal Pzasa Surabaya, Minggu, 6 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyedotannya langsung tidak ada filterisasinya, walaupun dalam keyataannya shisha ada kandungan air di bawah alatnya tetapi itu tidak berfungsi sebagai penyaring. Asap yang ditimbulakan shisha bisa mengakibatkan paru-paru molor, tubuh tidak bisa bekerja secara maksimal. Selain itu, tubuh juga akan kekurangan oksigen (O2) yang berakibat kadar respon tubuh akan meningkatkan hemoglobin yang nantinya otak akan kekurangan O2 sehingga berakibat pusing dan pembengkakan di kepala. Selain itu, efek yang ditimbulakan shisha itu sama dengan efek yang ditimbulkan rokok, yakni jantung, hipertensi, paru-paru, kanker dan lain sebagainya.[22]

Keterangan dari dokter lain yakni dokter Am Maisarah Disrinama dan dokter Yusri Winarto dari Rumah Sehat Indonesia yang beralamatkan di jalan Sidosermo II Kav 321 Surabaya, keduanya juga mengatakan bahwa apapun bentuknya tembakau dan sedikit banyaknya kadar yang digunakan itu tetap berbahaya, karena di dalam tembakau itu ada zat yang bernama nikotin yang berbahaya dan mengakibatkan dampak yang berbahaya, salah satunya sebagai penenang dan jika digunakan secara terus menerus akan merusak organ tubuh. Kandungan yang masuk ke dalam tubuh belum bisa dipastikan berapa gram yang dihisap tegantung berapa banyak yang dihirup. Pada beberapa pengobatan medis, nikotin juga digunakan sebagai obat penenang

[22] R. Endro Sukmono, *Wawancara,* RSI. Asrama Haji Sukolilo Surabaya, Kamis, 26 April 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasien. Dalam shisha, asap yang dikeluarkan itu lebih banyak dari pada rokok, efek yang ditimbulkan pun selama satu menit itu sama dengan menghirup 10-11 batang rokok, walaupun kelihatannya hanya menghirup rasa buah-buahan saja, tetapi akibat yang ditimbulkan dari shisha itu lebih banyak karena konsentrasi yang masuk ke aliran darah lebih padat sehingga mengakibatkan tidak sadar, juga banyaknya zat berbahaya yang masuk dan mempengaruhi hormon seperti endorphin yang berguna sebagai penenang, menstimulasi doparmin yakni jalan yang berbentuk seperti jembatan untuk mempercepat kerja denyut jantung, kerja otak aktivasinya juga berlebihan yang berakibat tidak sadarkan diri atau dalam istilah lain linglung. Selain bahaya di atas, bahaya shisha yang lain adalah bahwa shisha bahayanya sama dengan merokok, yakni dia akan menyerang paru-paru yang paling utama, selain itu, bahayanya dari mulai ujung rambut sampai ujung kaki, misalnya rambut mudah rontok, kulit kurang lembab/kering, kanker, batuk berkepanjangan, dan zat karbon monoksida yang mengakibatkan gangguan ginjal. Seperti dalam kemasan rokok juga sudah disebutkan beberapa akibat dari rokok. Dalam slogan yang ada di tepi-tepi jalan raya juga disebutkan bahwa boleh merokok asalkan asapnya telan sendiri. Dampak lain dari shishsa pasif juga lebih barbahaya dari pada shisha aktif, karena asap yang dikeluarkan dari penghisap lebih banyak yang dihirup oleh shisha pasif. Menurutnya, shisha itu hanyalah salah satu efek saja untuk merusak generasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muda sekarang walaupun pada dasarnya terlihat bukan merokok, tetapi, melihat kandungannya lebih berbahaya, jadi intinya sama dengan merokok. Di dalam tembakau selain tar dan nikotin ada juga beberapa zat yang namanya *weeks* sebagai pembungkus yang berbentuk lilin dan zat kimia lain. Kandungan tar dan nikotin mengakibatkan seluruh organ tubuh, walaupun tidak bisa secara instan, karena di dalam tubuh masih ada mechanis untuk membersihkan racun-racun yang masuk tetapi kalau secara berlebihan tubuh juga tidak bisa menyaringnya. Jadi kesimpulannya, bagaimanapun shisha lebih berbahaya dari pada rokok. Jadi menurut dokter Yusri, efek dari tembakau antara lain adalah; perusakan pada paru-paru, jantung, stroke, kanker akibat radikal bebas, kelainan pada janin, dan mengakibatkan kemandulan pada laki-laki.[23]

Dari keterangan dosen Taksikologi Unair, beliau adalah Bapak dokter A. Siswanto yang beralamat di jalan Dr. sutomo 70, Surabaya. Saat ditemui Minggu, 1 Juli 2012 di kediamannya, beliau mengatakan tentang kandungan shisha yang berbahaya. Bahaya yang ditimbulkan karena zat yang terkandung dalam shisha lebih banyak dari pada rokok. Misalnya, kandungan tar dan nikotin yang paling utama ini yang sangat berbahaya dan menyebabkan kanker serta penyakit lain. Peneyebab lain bagi pemakai shisha biasanya dia akan mengalami pusing pada kepala, setelah itu jika dihisap terus menerus

[23] Am Maisarah Disrinama, dan Yusri Winarto, *Wawancara*, Rumah Sehat Indonesia Surabaya, Kamis, 31 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka yang terjadi adalah mual yang akan berakhir dengan muntah-muntah secara berlebihan.[24]

4. Shisha Menurut Para Ulama'

Dari pandangan ulama' Nahdlatul Ulama' yang diwakili oleh Lembaga Batsul Masail yang terdiri dari Pak Kyai Haji Romdhon Chotib, M.H selaku Ketua LBM NU JATIM, Imam Syuhada selaku Wakil Rois Syuriah PC NU Surabaya, Moh. Ma'ruf selaku anggota LBM NU JATIM, H. M. Ali Maghfur, S.PD.I selaku PW LBM NU KOMISI WAQI'IYAH, dan Pak Kyai Iman Ali selaku Wakil Ketua LBM NU JATIM. Dari wawancara yang diperoleh pada hari rabu, 30 Mei 2012 yang bertempat di gedung PWNU JATIM, mengatakan bahwa hukum dari shisha itu sama dengan hukum rokok, yakni dihukumi mubah, haram serta mubah. Alasan mengapa dihukumi demikian, karena dari LBM sendiri masih belum tahu secara pasti dan jelasnya mengenai kandungan zat yang terdapat pada shisha serta dampak yang ditimbulkan oleh shisha secara nyata. Dikatakan mubah karena jika shisha itu tidak mendatangkan efek yang berbahaya bagi pemakai sendiri secara pribadi dan juga dirasa mendatangkan manfaat bagi diri pemakai. Dikatakan haram karena memang shisha tersebut secara pasti menurut penelitian serta data yang ada pada lapangan bisa mengakibatkan pada kerusakan kesehatan yang fatal dan mendatangkan mudharat tidak hanya

[24] A. Siswanto, *Wawancara*, Jalan Dr. Sutomo 70 Surabaya, Minggu, 1 Juli 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagi dirinya tetapi bagi orang lain di sekelilingnya. Dikatakan makruh jika ada keraguan mengenai dampak yang ditimbulkan dari shisha tersebut, apakah tidak berbahaya apa dilarang karena mendatangkan bahaya dari segi kesehatan.[25]

C. Transaksi Jual Beli *Shisha*

Royal Plaza merupakan pusat perbelanjaan yang berada di kawasan Surabaya Selatan. Maal ini mulai dibuka untuk umum pada tanggal 7 Oktober 2006 yang berdiri di atas lahan seluas 4 hektar. Royal Plaza ini berdiri dalam naungan Pakuwon Group. Di dalamnya banyak berbagai macam gerai yang bergabung, di antaranya Matahari Departement Store adalah salah satu gerai terbesar di Royal Plaza. Di sampiing itu ada juga pasar swalayan Hypermart dan dan Ace Hardware, tawaran lainnya yang disajikan seperti fashion, perhiasan, tas, elektronik, sepatu, butik, dan kosmetik, serta makanan dan minuman (*foodcourt*).

Sedangkan transaksi jual beli *shisha* di Royal Plaza Surabaya itu sendiri terdapat di lantai 5 yang berada di gerai foodcourt. Jumlah penjual shisha yang berada di Royal Plaza sepuluh gerai, di antaranya nama gerai shisha tersebut adalah Warung Kopi Ampel, Corncity.

---

[25] Romdhon Chotib, dkk, *Wawancara,* PWNU Jatim, Rabu, 30 Mei 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jual beli *shisha* dilakukan seperti pada umumnya masyarakat, tetapi tidak menggunakan proses tawar menawar karena di dalam gerai tersebut sudah tercantum harga *shisha* yang diinginkan pembeli sesuai dengan ukuran botol shisha. Ukuran yang terdapat pada gerai tersebut terdiri dari tiga ukuran, yakni, ukuran kecil dengan harga Rp. 15.000,- perbotol, ukuran medium dengan harga Rp. 20.000,-, dan ukuran besar dengan harga Rp. 25.000,-.

Proses transaksi ini dilakukan dengan cara mendatangi gerai yang diinginkan pembeli dengan melihat harga dan rasa yang ditawarkan oleh masing-masing penjual. Setelah pembeli menentukan rasa yang diinginkan maka penjual akan meracik bahan shisha tersebut sesuai pesanan. Pada saat penjual meracik shisha maka pembeli pun dapat mencari tempat duduk sambil menunggu *shihsa* yang dipesannya. Shisha akan diantar oleh pelayan ke tempat duduk pembeli dengan menyesuaikan nomor yang diberikan penjual pada saat pemesanan shisha.

Biasanya rasa shisha yang ditawarkan oleh masing-masing penjual hampir sama. Pembeli yang baru pertama kali mencoba shisha, maka dia akan mencoba shisha dengan rasa buah-buahan seperti, anggur, melon, strobery, jeruk, apel. Bagi pembeli shisha yang sudah terbiasa mencoba rasa buah, maka dia akan mencoba beralih dengan rasa baru yang lainnya, seperti blue barry, mix fruit, buble gum, capucino, mint dan koktail.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id